

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian tenun ikat Troso Jepara motif cemara merupakan kearifan lokal budaya daerah. Karena banyak sekali motif yang bermunculan, makasangat perlu sekali motif tenun Troso cemara diangkat kembali agar masyarakat mengenal kembali tenun ikat Troso cemara sebagai motif tenunikat khas kota Jepara.
2. Penelitian filosofi kain tenun ikat Troso motif cemara dari nara sumber pengrajin dan para ahli menyatakan kesesuaian motif cemara sangat cocok untuk desain busana kerja atau formal.

B. Saran

Penelitian ini bisa di kembangkan lagi untuk menggali potensi kebudayaan yang ada di Jepara yaitu “Tenun Troso Motif Cemara” untuk memperkenalkan kembali salah satu motif ciri khas tenun Troso Jepara. Tenun Troso adalah salah satu kebudayaan lokal kota Jepara dari sekian banyak kebudayaan yang ada di kota Jepara. Karena sangat minimnya faktor penunjang dalam menggali kebudayaan tersebut. Maka sangat kemungkinan ada motif lain yang tertinggal dan tidak teridentifikasi. potensi kebudayaan tenun Troso Cemara khas Jepara ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk generasi berikutnya.

Terutama mahasiswa UNW yang sedang menjalani tugas akhir. Selain dapat menggunakan karya ini sebagai sumber informasi tambahan, juga bisa untuk bertukar pengetahuan dengan orang lain. Diharapkan ada penggali-penggali baru yang lebih kreatif, supaya hasil karyanya lebih bagus lagi. Desain Tenun Troso Cemara khas Kota Jepara sebaiknya kita lestarikan, karena kebudayaan tersebut adalah salah satu harta peninggalan nenek moyang kita yang tak ternilai harganya. Maka dari itu diharapkan masyarakat kota Jepara harus bangga dengan motif-motif khas Tenun Troso khas Kota Jepara. Bahkan meningkatkan eksistensinya di kancah nasional dan internasional supaya Tenun Troso Jepara tetap merajai pasar di Nusantara.